BAB 14

Akuntansi Aktivitas : Perhitungan Biaya Berdasarkan Aktivitas (Activity Based Costing) Dan Manajemen Berdasarkan Aktivitas (Activity Based Management)

Perhitungan Biaya Berdasrkan Aktivitas (Aktivity-Based Costing)

Perhitungan biaya berdasrkan aktivitas adalah suatu sistem perhitungan biaya dimana tempat penampungan biaya overhead yang jumlahnya lebih dari satu dialokasikan menggunakan dasar yang memasukkan satu atau lebih faktor yang tidak berkaitan dengan volume (*non-volume-related factor*).

Tingkatan Biaya dan Pemicu

- Pemicu adalah dasar yang digunakan untuk mengalokasikan biaya overhead
- Pemicu sumber daya adalah dasar yang digunakan untuk mengalokasikan biaya dari suatu sumber daya tersebut.
- Pemicu aktivitas (*activity driver*) adalah suatu dasar yang digunakan untuk mengalokasikan biaya dari suatu aktivitas ke produk, pelanggan, atau objek biaya final (*final cost object*) lainnya.

Berikut ini 4 tingkatan agregasi :

1. Tingkat Unit
   - Suatu unit adalah sub kelompok dari suatu batch
   - Biaya tingkat unit (*unit-level cost*) adalah biaya yang meningkat saat satu unit diproduksi , dimana biaya ini merupakan satu-satunya biaya yang selalu dapat dibebankan secara akurat proporsional terhadap volume

     Contoh :

     biaya listrik
     biaya pemanasan
     tenaga kerja inspeksi

- Pemicu tingkat unit (*unit level driver*) adalah ukuran aktivitas yang bervariasi dengan jumlah unit yang diproduksi dan dijual. Pemicu ini merupakan satu-satunya dasar alokasi yang berkaitan dengan volume yang digunakan dalam ABC serta semua pemicunya tehadap unti output.

  Contoh :

  jam tenaga kerja langsung
  biaya tenaga kerja langsung
  jam mesin
  berat bahan baku langsung
  biaya bahan baku langsung
  jumlah komponen bahan baku
  total biaya utama
  total biaya langsung
  unit yang diproduksi

2. Tingkat Batch
   - Suatu batch adalah jumlah atau agregasi dari dua unti identik yang menyusunnya serta merupakan sub kelompok dari total output dari suatu produk
   - Biaya tingkat batch (*batch-level cost*) adalah biaya yang disebabkan oleh jumlah batch yang diproduksi dan dijual. Biaya ini merupakan biaya yang tidak akan meningkat apabila satu atau lebih untui ditambahkan ke batch tersebut. Selain itu sangat dipengaruhi oleh jumlah batch tetapi tidak tergantung pada jumlah unit.

     Contoh :

     biaya persiapan
     biaya pembelian dan penerimaan
     inspeksi
     biaya pemasaran dan administratif

Biaya-biaya diatas dapat menjadi biaya tingkat batch pada kondisi dua tertentu.

- Pemicu tingkat batch (*product-level driver*) adalah ukuran aktivitas yang bervariasi dengan jumlah batch yang diproduksi dan dijual.

  Contoh :

  persiapan
  jam persiapan
  pesanan produksi
  permintaan bahan baku.

3. Tingkat Produk

- Suatu produk adalah agregasi dari banyak batch serta merupakan sub kelompok dari total output pabrik tertentu.
- Biaya tingkat produk (*product-level cost*) adalah biaya yang terjadi untuk mendukung sejumlah produk berbeda yang dihasilkan. Biaya ini tidak dipengaruhi oleh produksi dan penjualan satu batch atau satu unit lebih banyak

  Contoh :

  biaya desain produk
  biaya pengembangan produk
  pembuatan prototipe
  teknik produksi
  biaya peralatan/mesin
  biaya pembelian
  biaya penerimaan
  inspeksi
  biaya paten
  riset pasar
  biaya promosi produk

Beberapa biaya diatas dapat menjadi bagian dari biaya tingkat produk pada kondisi dua tertentu.

- Pemicu tingkat produk (*product –level driver*) adalah ukuran aktivitas yang bervariasi dengan bermacam-macam jumlah produk yang diproduksi dan dijual.

  Contoh :

  perubahan desain

  jam desain

  jumlah dari nomor/kode komponen

4. Tingkat Prabik

- Suatu pabrik dapat dianggap sebagai suatu agregasi dari semua produknya.
- Biaya tingkat pabrik (*plan level cost*) adalah biaya memelihara kapasitas di lokasi pabrik

  Contoh :

  sewa

  biaya penyusutan

  pajak properti

  asuransi untuk bangunan pabrik

  total biaya konversi

  jumlah unit

  total biaya langsung

- Dalam sistem ABC, biaya tingkat pabrik seringkali dialokasikan ke output menggunakan dasar alokasi tingkat unit, meskipun faktanya adalah bahwa biaya tingkat pabrik sangat berbeda dari biaya tingkat.
- Pemicu tingkat pabrik (*plan-level driver*) didasarkan pada luas lantai yang ditempati agar biaya tingkat pabrik dapat dibebankan

Perbandingan Antara ABC dan Sistem Perhitungan Biaya Tradisional

ABC	Sistem Tradisiona
v Sifat dan jenis pemicu aktivitas yang digunakan tidak terbatas pada ukuran volume	v Sifat dan jenis pemicu aktivitas yang digunakan terbatas pada ukuran volume
v Merupakan sistem perhitungan dua tahap	v Merupakan sistem perhitungan satu tahap atau dua tahap
v Lebih banyak kehati-hatian didalam membentuk tempat penampungan biaya dikarenakan dalam sistem ABC diharuskan ada perhitungan tempat penampungan biaya suatu aktivitas maupun identifikasi suatu pemicu aktivitas untuk setiap aktivitas yang signifikan dan mahal	
v Jumlah tempat penampungan biaya overhead dan dasar alokasi cenderung lebih banyak di sistem ABC	v Sistem tradisional menggunakan satu tempat penampungan biaya atau satu dasar alokasi untuk semua tempat penampungan biaya
v Biaya produk perunit yang dilaporkan tidak tergantung pada tinggi rendahnya volume	v Biaya produk yang dilaporkan lebih tinggi untuk produk dengan volume tinggi dan biaya perunit lebih rendah untuk produk dengan volume rendah

ABC dan Distorsi Biaya Produksi

Distorsi biaya produk terjadi di siten tradisional. Dasar alokasi yang digunakan dalam sistem tradisional Dual adalah jam kerja langsung (DLH). Tetapi tak peduli dasar alokasi apa yang diguankan dalam sistem tradisional, yang jelas penentuan tersebut menjadi ukuran yang penting untuk menilai distorsi biaya. Jika sistem tradisional menggunakan dasar alokasi overhead lebih dari satu , maka rekonsiliasi menjadi lebih rumit,meskipun ada prinsip baru yang terlibat.

Dua situasi dalam mengidentifikasikan distorsi biaya pada sostem Trad :

1 Struktur biaya yang rumit, yaitu biaya yang memiliki jumlah yang signifikan dari biaya yang tidak berkaitan dengan volume. Jika biaya yang tidak berkaitan dengan volume adalah tidak signifikan maka distorsi sistem tradisional juga menjadi tidak signifikan karena distorsi tersebut merupakan persentase dari biaya yang tidak signifikan

2 Lini produk yang bermacam dua, yaitu lini produk dimana produk yang berbeda mengkomsumsi bauran yang berbeda dari biaya yang berkaitan dengan volume maupun tidak. Jika semua produk mengkomsumsi bauran yang sama maka sistem perhitungan biaya tradisional tidak akan mendistorsi biaya produk tidak peduli berapa besar biaya yang tidak berkaitan dengan volume, karena distorsi akan dihitung sebagai nol persen dari jumlah biaya tertentu.

Keuntungan Strategis dari ABC

Berikut ini akan diilustrasikan situasi dimana ABC tidak diperlukan untuk perhitungan biaya produk. Ketika dibandingkan dengan Dual Company, hal tersebut mendemonstrasikan keuntungan strategis dari ABC untuk menetapkan harga dan membuat keputusan lini produk sepertimenghentikan produksi suatu produk.

Vanilla Company memproduksi dua produk, umum dan polos. Jumlah dan biaya produk umum identik dengan yang ditemukan dalam ilustrasi sebelumnya mengenai Dual Company. Produk Vanilla Company yang lain, yaitu Polos, diproduksidalam jumlah dan biaya yang seruap dengan produk Umum.

Dual Company memproduksi satu produk bervolume rendah dan satu produk bervolume tinggi. Untuk memfasilitasi perbandingan, biaya tingkat batch per persiapan, biaya tingkat produk per perubahan desain, dan biaya overhead lainnya per jam tenaga kerja langsung dari Vanilla Company identik dengan Dual Company. Dengan kata lain, kedua perusahaan, sama-sama efisien.

Tabel 14-5 menunjukkan biaya dan informasi lain untuk operasi tahun terakhir dari Vanilla Company. Overhead departemen dan perhitungan dari tempat penampungan biaya aktivitas tingkat batch dan tingkat produk tidak ditampilkan.

TABEL 14-5

Vanilla Company

Ikhtisar dari Produksi Tahun Terakhir

	Umum	Khusus	Total
Unit yang diproduksi	98.000	49.000	
Biaya bahan baku			
Per unit	$ 10	15	
Total	980.000	735.000	$ 1.715.000
Tenaga kerja langsung:			
Jam per unit	1	2	
Total jam	98.000	98.000	
Total biaya ($ 10 per jam)	$ 980.000	$ 980.000	$ 1.960.000
Persiapan	40	40	
Perubahan desain	12	12	
Overhead:			
Biaya tingkat batch			$ 800.000
Biaya tingkat produk			720.000
Overhead lain-lain			3.136.000
Total overhead			$ 4.656.000
Total biaya produksi			$ 8.331.000

Untuk produk Vanilla Company, biaya total dan biaya per unit dari sistem perhitungan biaya tradisional ditunjukkan di Tabel 14-6, dan dari sistem ABC di Tabel 14-7. vanilla Company melaporkan biaya produk yang sama untuk kedua sistem, baik tradisional maupun ABC. Deangan kata lain, sistem tradisional Vanilla Company tidak mendistorsi biaya produk karena Vanilla Company tidak memiliki lini produk yang bermacam-macam. Baik produk khusus maupun produk polos, masing-masing mengonsumsi bauran yang sama dari biaya yang berkaitan dengan volume maupun tidak.

Untuk menghindari distorsi biaya tidak harus sama produk menggunakan semua aktivitas secara sama seperti di Vanilla Company. Tetapi, setiap produk individual harus mengkonsumsi bagian yang sama untuk setiap tingkatan aktivitas, jika tidak maka akan terdistorsi. Contohnya: ada empat produk yaitu: A, B, C, dan D. Biaya produk A tidak akan terdistorsi oleh perhitungan biaya tradisional karena A mengkonsumsi 30% dari semua tingkatan aktivitas. Biaya produk B akan terdistorsi ke bawah, karena bagian dari aktivitas tingkat unitnya lebih sedikit daripada bagian untuk tingkatan lainnya. Biaya produk C akan terdistorsi ke atas, karena bagian dari aktivitas tingkat unitnya lebih besar daripada bagian untuk tingkatan lainnya. Biaya produk D sama seperti produk A tidak akan terdistorsi.

TABEL 14-6

Vanilla Company Biaya Produk dari Sistem Perhitungan Biaya Tradisional			
Tarif overhead : $4.656.000 overhead : 196.000 jam tenaga kerja langsung = $23,7551 per jam tenaga kerja langsung			
	Umum	**Polos**	**Total**
Bahan baku langsung	$ 980.000	$ 735.000	$ 1.715.000
Tenaga kerja langsung	980.000	980.000	1.960.000
Overhead			
$23,7551 X 98.000 DLH	2.328.000		
$23,7551 X 98.000 DLH		2.328.000	4.656.000
Total biaya	$ 4.288.000	$ 4.043.000	$8.331.000
Unit yang diproduksi	98.000	49.000	
Biaya per unit	43,76	82,51	

Persentase Setiap Tingkatan Aktivitas

yang Dikonsumsi oleh Produk

Tingkat	A	B	C	D	Total
Unit	30%	10%	40%	20%	100%
Batch	30	30	20	20	100
Produk	30	25	25	20	100

TABEL 14-7

Vanilla Company

Biaya Produk dari Sistem Perhitungan Biaya Berdasarkan Aktivitas

Tarif overhead:

$800.000 biaya tingkat batch:80 persiapan = $10.000 per pesiapan

$720.000 biaya tingkat produk:24 perubahan desain = $30.000 per perubahan desain

$3.136.000 overhead lain-lain:196.000 jam tenaga kerja langsung (DLH) = $16 per jam tenaga kerja langsung

	Umum	Khusus	Total
Bahan baku langsung	$ 980.000	$ 735.000	$1.715.000
Tenaga kerja langsung	980.000	980.000	1.960.000
Overhead:			
$10.000 X 40 persiapan	400.000		
$10.000 X 40 persiapan		400.000	800.000
$30.000 X 12 perubahan desain	360.000		
$30.000 X 12 perubahan desain		360.000	720.000
$16 X 98.000 DLH	1.568.000		
$16 X 98.000 DLH		$1.568.000	3.136.000
Total biaya	$4.288.000	$4.043.000	$8.331.000
Unit yang diproduksi	98.000	49.000	
Biaya per unit	$ 43,76	$ 82,51	

Jika dibandingkan biaya per unit untuk produk umum dalam kedua sistem perhitungan biaya dari kedua perusahaan: Vanilla Company melaporkan biaya per unit sebesar $43,76 untuk produk umum tidak peduli sistem perhitungan biaya yang digunakan, sementara Dual Company melaporkan biaya per unit sebsar $43,76 dengan ABC dan $50 dengan sistem perhitungan biaya tradisional. Jika Dual hanya menggunakan sistem perhitungan biaya tradisional, perusahaan tersebut akan melaporkan laba kotor yang negatif untuk produk umum pada harga jual yang lebih rendah dari $50. Tetapi pada harga, misalnya $49,95, Vanilla Company akan melaporkan laba kotor positif sebesar $6,19 ($49,95-$43,76) untuk setiap unit produk umum, sementara Dual Company akan mengidentifikasikan produk umum sebagai produk yang tidak menguntungkan dan mungkin membuat kesalahan strategis dengan menghentikan produksi produk umum. Karena Dual Company merupakan produsen produk umum yang sama efisiennya dengan Vanilla Company.

Apalagi kalau produk Dual Company yang lain, yaitu produk khusus, memiliki biaya per unit sebesar $550 seperti dilaporkan oleh perhitungan biaya tradisional. Jika manajer menggunakan sistem tradisional akan memandang produk khusus sebagai produk yang sangat menguntungkan jika harga jualnya, misalnya $1.000. Tetapi sistem ABC melaporkan biaya per unit sebesar $3.610 berarti bahwa produk khusus sebenarnya tidak menguntungkan pada harga jual $1.000, atau bahkan pada harga jual sebesar $2.000 atau $ 3.000. Bergantung pada tingkat harga jual, sistem perhitungan biaya tradisional dapat menyatakan secara salah profitabilitas dari kedua produk Dual. Pernyataan yang salah ini tidak hanya pada tingkat perbedaan yang rendah, tetapi cukup ekstrim sehingga membuat produk yang menguntungkan nampak tidak menguntungkan dan produk yang tidak menguntungkan tampak menguntungkan. Kepentingan strategis dari penyajian informasi yang salah tersebut adalah sangat besar.

Banyak produk bervolume tinggi cenderung terstandardisasi, dan merupakan unsur jenis komoditi. Produk-produk ini seringkali menghadapi persaingan harga yang ketat yang memicu harga pasar turun sampai ke tingkat dimana produsen produsen

yang efisien hanya memperoleh laba yang mencukupi untuk tetap berbisnis. Namun, produk bervolume rendah, sering kali dibuat secara khusus, dan merupakan unsur khusus yang menghadapi sedikit atau tidak ada persaingan karena produk-produk tersebut hampir unik. Akibatnya situasi kompetitif yang diilustrasikan untuk Dual Company adalah realistis. Hal ini tidak berarti bahwa produsen dari lini produk yang bermacam-macam selalu menghadapi pengambilan keputusan dalam hal penetapan harga seperti yang diilustrasikan dalam Dual Company, tetapi kekuatan ekonomi yang mendasarinya menciptakan kecenderungan ke arah situasi Dual. Kesalahan-kesalahan penting dapat dibuat jika Dual bergantung pada informasi biaya produk yang terdistorsi dalam meluruskan kembali lini produknya secara strategis. Contoh tersebut secara jelas mengilustrasikan peranan penting dari akuntansi biaya, pilihan yang halus atas suatu sistem untuk menghitung biaya produk dapat memiliki implikasi strategis yang penting. Oleh karena itu jika menggunakan sistem perhitungan biaya yang salah dapat membawa bencana.

Keuntungan strategis dari ABC terletak pada potensinya untuk menyelamatkan Dual Company dari pengambilan keputusan yang salah, yaitu menghentikan produksi produk umum karena persaingan harga dari Vanilla Company. Sementara Vanilla Company dapat secara rasional menetapkan harga produk Umum di tingkat $49,95 atau bahkan sedikit lebih rendah, sistem perhitungan biaya tradisional Dual akan melaporkan pada manajemen perusahaan, bahwa produk Umum merupakan produk yang tidak menguntungkan pada tingkat harga tersebut. Tetapi, ABC menunjukkkan pada manajemen perusahaan bahwa perusahaan dapat bersaing dengan Vanilla dalam jangka panjang. Fokus pada persaingan jangka panjang adalah hal yang sangat penting untuk argumen ini. Dalam jangka pendek, analisis laba-volume-biaya mungkin menunjukkan pada manajemen Dual bahwa perusahaan dapat menyaingi harga Vanilla dan menghasilkan marjin kontribusi positif, yaitu masih menutupi semua biaya variabel. Tetapi dalam jangka panjang, semua biaya harus dapat ditutup, dan akhirnya manajemen Dual akan secara serius mempertimbangkan untuk menghentikan produksi produk umum. Dengan demikian,

sementara perhitungan biaya tradisional plus analisis marjin kontribusi menyebabkan Dual mengambil keputusan yang benar dalam jangka pendek, dalam jangka panjang, potensi untuk kesalahan serius masih tetap ada.

ABC dapat menunjukkan pada manajemen Dual tingginya biaya dari produk bervolume rendah seperti produk Khusus. Hal ini tidak berarti bahwa Dual sebaiknya menghentikan produksi produk Khusus, bahkan jika pelanggan tidak mau membayar lebih tinggi dari $3.610 untuk itu. Namun, hal tersebut berarti bahwa manajemen Dual ada dalam posisi yang lebih baik untuk menetapkan harga dan untuk mengevaluasi produk dan pelanggan jika perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai produk Khusus.

Beberapa Contoh Penerapan ABC

Contoh penerapan ABC yang didokumentasikan dengan baik ditemukan di Schrader Bellows (SB), suatu produsen kendali angin seperti katub pengendali aliran yang digunakan diperalatan udara dengan tekanan tertentu. SB membuat lebih dari 2.700 produk yang berbeda dan menggunakan lebih dari 20.000 komponen berbeda, baik yang diproduksi sendiri maupun yang dibeli dari pemasok lain. SB merupakan salah satu dari beberapa perusahaan yang menunjukkan bagaimana perhitungan biaya tradisional dapat mendistorsi biaya produk secara sistematis.

Sistem ABC milik SB yang baru menggunakan empat pemicu tingkat unit, termasuk biaya tenaga kerja langsung dan jumlah unit; tiga pemicu tingkat batch, termasuk jumlah pesanan pelanggan dan jumlah pengiriman komponen yang diterima. Dibandingkan dengan sistem perhitungan biaya lama, sistem ABC meningkatkan biaya overhead yang dibebankan ke produk bervolume renda sampai 1000 persen dan meningkatkan total biaya produksi yang dilaporkan sampai 500 persen. Berdasarkan hasil ABC, hampir semua katub pengatur aliran SB menghasilkan margin laba kotor yang negatif. Hal tersebut menggambarkan dampak ABC.

Sedikit hal telah menghasilkan ketertarikan besar. Meskipun hal tersebut hanyalah suatu alokasi, tetapi hal tersebut merupakan suatu perbaikan. Komponen yang sebelumnya dicurigai dihitung biayanya terlalu rendah ternyata lebih mahal.

Kekuatan dan Kelemahan ABC

ABC menghasilkan informasi biaya produk yang lebih dapat diandalkan, tetapi tetap merupakan sistem alokasi. Namun demikian, terdapat pula kelemahan ABC; terutama untuk biaya tingkat pabrik, dimana ABC hanya memiliki sedikit atau bahkan tidak ada sama sekali keunggulan dibandingkan dengan perhitungan biaya tradisional.

Semua sistem perhitungan biaya secara arbitat mengalokasikan biaya tingkat pabrik keproduk. Lebih lanjut lagi, disuatu tahun dimana volume rendah, baik ABC maupun perhitungan biaya tradisional melaporkan biaya perunit lebih tinggi.

Solusi parsial untuk masalah ini adalah untuk tidak mengalokasikan biaya tingkat pabrik keproduk, batch, atau unit, melainkan untuk memperlakukan biaya tersebut sebagai biaya periodik.

Perhitungan biaya langsung (variabel) menawarkan solusi tersebut, dimana biaya tetap diperlakukan sebagai biaya periodik, sehingga biaya-biaya tersebut tidak pernah dibebankan sama sekali ke pruduk, batch, atau unit.

Sistem perhitungan biaya penyerapan penuh mengalokasikan biaya-biaya tersebut menggunakan dasar alokasi tingkat unit yang dapat mendistorsi biaya produk.

Secara konseptual ABC lebih superior dibanding dengan kedua sistem, karena manajemen memiliki opsi untuk menganggap biaya tingkat pabrik pada sistem ABC sebagai biaya periodik, tetapi masih dapat mengalokasikan bagian biaya tingkat batch dan biaya tingkat produk ke produk yang dihasilkan. ABC memperlakukan semua biaya sebagai biaya variable, karena ABC di desain sebagai alat pembuat keputusan strategis dalam jangka panjang.

ABC tidak menunjukkan biaya yang akan dapat dihindari menghentikan suatu produk atau dengan memproduksi produk dalam batch dengan jumlah yang lebih kecil.

ABC menunjukkan berapa banyak aktivitas tingkat batch dan tingkat produk yang digunakan oleh setiap pruduk, dan bukannya berapa banyak penghematan yang akan dikeluarkan jika lebih sedikit produk atau batch diproduksi.

ABC berusaha untuk menunjukkan komsumsi sumber daya dalam jangka panjang dari setiap pruduk, namun tidak memprediksikan berapa banyak pengeluaran yang akan dipengaruhi oleh keputusan tertentu.

ABC memerlukan usaha pengumpulan data melampaui yang diperlukan untuk mengetahui persyaratan pelaporan eksternal.

Banyak perusahaan yang telah menginplementasikan ABC menggunakannya untuk pengambilan keputusan dan perncanaan, tetapi tidak diterapkan ke perhiutngan biaya output yang rutin dan berkesinambungan.

Manajemen Berdasarkan Aktivitas (Activity-Based Management)

Manajemen berdasarkan aktivitas (activity-based management) adalah penggunaan informasi yang diperoleh dari ABC untuk membuat perbaikan dalam suatu perusahaan. Informasi ABC dapat membantu manajemen memposisikan perusahaan guna mengambil keuntungan yang lebih baik atas kekuatan perusahaan. Informasi ABC juga dapat menunjukkan inefesiensi dari produksi pesanan khusus untuk produk khusus pada peralatan yang didesain untuk produksi dalam jangka panjang.Manajer mungkin telah mengetahui sebelumnya bahwa adalah tidak terlalu efisien untuk memproduksi satu batch yang terdiri atas dua unit dalam pabrik yang didesain untuk batch-batch besar. Tetapi ABC dapat menunjukkan seberapa mahal hal tersebut dan hasilnya seringkali diluar dugaan manajer.

Penerapan ABC (activity-based management) memerlukan informasi yang tidak dibutuhkan maupun disediakan oleh akuntansi tradisional. Pertama-tama adalah perlu untuk mengukur setiap tempat penampungan biaya aktivitas, yaitu biaya total

untuk setiap aktivitas signifikan yang dilakukan. Kedua, pendorong/pemicu aktivitas/kegiatan terbaik harus dipilih untuk mengalokasikan setiap tempat penampungan biaya aktivitas. Apakah biaya produk direvisi atau tidak informasi ABC memberikan wawasan baru mengenai efisiensi proses.

Secara umum, ada 4 cara dimana aktivitas dapat dikelola guna mencapai perbaikan dalam suatu proses yaitu :

1 Pengurangan aktivitas yaitu mengurangi waktu atau usaha yang diperlukan untuk melakukan aktivitas tersebut.
2 Penghalangan aktivitas yaitu mengurangi yaitu tersebut secara keseluruhan
3 Pemilihan aktivitas yaitu memilih alternatif yang berbiaya rendah dari sekelompok alternatif desain
4 Pembagian aktivitas yaitu membuat perubahan yang mengizinkan penggunaan aktivitas dengan produk lain untuk mencapai skala ekonomis.

Ketika manajemen mempelajari bahwa total biaya dari setiap aktivitas signifikan dipabrik (atau di keseluruhan perusahaan, jika ABC diperluas ke fungsi pemasaran dan administrasi), perhatian akan secara alami terfokus pada sejumlah sumber daya yang digunakan oleh beberapa aktivitas. Untuk itu digunakan prinsip TQM (Total Quality Management). Salah satu prinsip TQM adalah untuk mengidentifikasikan setiap tempat di dalam organisasi dimana sumber daya digunakan tanpa membahkan nilai ke produk, yaitu tanpa meningkatkan kepuasan pelanggan. Salah satu tujuan TQM adalah untuk menghilangkan aktivitas tidak bernilai tambah atau lebih sederhananya adalah pemborosan dan mengurangi aktivitas-aktivitas yang tidak dapat dihilangkan. Informasi biaya aktivitas dapat memberikan kontribusi penting kepada usaha TQM, karena ABC dapat mengungkapkan aktivitas tidak bernilai tambah yang mana saja yang bernilai tinggi. TQM memaksa manajemen untuk mengakui kesia-siaan dari pemecahan suatu masalah jika

hasilnya adalah ada lebih banyak aktivitas yang tidak bernilai tambah. Jika aktivitas-aktivitas tersebut dikurangi secara substansial atau bahkan dihilangkan, maka perusahaan akan menjadi lebih efisien.

Hal yang sama juga berlaku untuk sumber daya yang digunakan untuk memindahkan bahan baku, menyimpan dan mengambil bahan baku, inspeksi dan inspeksi ulang atas produk dan banyak tugas-tugas lain. Di saat ABC menunjukkan tingginya biaya persiapan, TQM mencari cara terbaik yang dilakukan adalah menggunakan sistem produksi fleksibel (Flexible Manufacturing System-FMS) guna menghasilkan masalah persipan kebutuhan untuk menemukan ukuran batch yang optimal dan dan biaya tingkat batch untuk melakukan persiapan.

ABC juga dapat memberikan informasi yang dapat mendatangkan perilaku yang diinginkan karena sistem tersebut memungkinkan desainer untuk membuat keputusan desain berdasarkan biaya secara logis yang terbaik yang dapat dilakukan oleh sistem perhitungan biaya tradisional adalah mencatat biaya aktivitas tingkat unit secara akurat akan tetapi kemudian akan mendistorsinya dengan mengalokasikan biaya tingkat batch dan tingkat produk menggunakan dasar alokasi tingkat unit yang sama.

Hal terakhir dimana informasi berdasarkan aktivitas berguna bagi manajer adalah dalam mengendalikan biaya. Pelaporan biaya aktivitas menyediakan suatu alternatif atas pelaporan tanggung-jawab tradisional dan dapat membantu mengurangi perilaku disfungsional.

KESIMPULAN

Akuntansi aktivitas mengakui bahwa unit produk bukan merupakan satu-satunya objek biaya yang penting dimana manajemen memerlukan informasi yang dapat di andalkan. Dalam organisasi yang rumit, relatif hanya sedikit biaya yang dapat ditelusuri secara langsung ke unit output. Jumlah biaya yang lebih besar mungkin dapat ditelusuri ke aktivitas yang diperlukan untuk memproduksi sejumlah produk yang berbeda. Untuk memahami dan memperbaiki suatu produk atau proses, biaya dari setiap aktivitas signifikan harus ditentukan dan ditelusuri ke objek biaya yang sesuai. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem perhitungan biaya tradisional, dengan membebankan semua biaya ke unit output berdasarkan satu atau lebih ukuran volume, dapat mendistorsi biaya produk dan memberikan sinyal yang menyesatkan kepada pengambil keputusan.

Ketika pengetahuan mengenai aktivitas diterapkan dalam pengelolaan perusahaan , hal tersebut mendorong untuk mencapai perbaikan dalam proses, pengambilan keputusan, dan pengendalian biaya. Dengan mengidentifikasikan biaya yang tinggi dari aktivitas tidak bernilai tambah, akuntansi aktivitas tidak bernilai tambah, akuntansi aktivitas memainkan peranan penting dalam manajemen kualitas total.

Soal Latihan :

1. **Distorsi Biaya Tingkat Batch.** Sistem biaya Robinson Company saat ini mengakumulasikan semua overhead dalam satu tempat penampungan biaya tunggal dan mengalokasikannya berdasarkan jam mesin. Tahun lalu, biaya overhead sejumlah $2.100.000 dan produk 1 menggunakan 1.500 dari 30.000 jam mesin total. Suatu studi ABC mengungkap bahwa dari total overhead tahun lalu, $100.000 mewakili biaya tingkat batch, dan biaya tingkat batch ini dipicu oleh pesanan kerja dan total sejumlah 1.000 pesanan kerja diterbitkan, dimana 20 diantaranya untuk produk 1.

Diminta: Dalam hal biaya tingkat batch, hitung arah dan jumlah distorsi biaya produk 1 berdasarkan sistem biaya saat ini.

Penyelesaian:

Sistem Biaya Tradisional :

$$\text{Tarif overhead} = \frac{\text{total overheaad tahun lalu}}{\text{jumlah jam tenaga kerja langsung}}$$

$$= \frac{\$2.100.000}{30.000 \text{ jam}}$$

$$= \$70/\text{jam}$$

Sistem ABC :

$$\text{Tarif Overhead} = \frac{\text{Biaya tingkat Batch}}{\text{total pesanan}}$$

$$= \frac{\$100.000}{1.000}$$

$$= \$100/\text{pesanan}$$

$$\text{Biaya overhead produk I} : \frac{1.500 \text{ jam X } \$70}{\$2.100.000} \text{ X } 100\%$$

$$= 5\%$$

% produk I $= \frac{20}{1\,000} \times 100\%$

$= 2\%$

Maka, distorsi biaya tingkat batch = 5% - 2%

= 3%

Maka arah distorsi biaya produk I adalah ke bawah.